

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di zaman sekarang, berbagai hal sudah banyak mengalami perkembangan, salah satunya yaitu perkembangan ekonomi. Semakin hari perkembangan ekonomi sudah semakin pesat, perekonomian dituntut untuk mengikuti perkembangan yang terjadi dimasa sekarang. Seluruh perusahaan ataupun industri yang ada di bidang usaha bersaing dengan ketat untuk memenuhi permintaan pasar dengan menuntut kualitas produk yang semakin baik, produk-produk yang bervariasi dan pelayanan kepada konsumen yang baik dan tidak mengecewakan. Agar memenuhi permintaan pasar yang beragam, maka sebuah perusahaan ataupun industri harus memperhitungkan biaya-biaya yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pasar tersebut.

Sebuah perusahaan ataupun industri harus memiliki kemampuan untuk bertahan dan bersaing dengan jenis usaha lainnya. Salah satu cara untuk tetap bertahan dalam suatu usaha yaitu laba yang dihasilkan oleh perusahaan atau industri itu sendiri. Laba merupakan selisih dari pendapatan hasil penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat atau memproduksi suatu produk. Setiap perusahaan ataupun industri seharusnya menghitung seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi secara tersusun dan jelas. Perhitungan secara tersusun dan jelas akan memudahkan perusahaan ataupun industri untuk mengontrol biaya-biaya yang seharusnya dapat ditekan.

Di Indonesia ada berbagai jenis perusahaan baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang, manufaktur atau industri. Perusahaan manufaktur yang berskala besar ataupun industri yang berskala kecil juga harus menghitung harga pokok produksi suatu barang yang dihasilkan untuk mengetahui berapa banyak biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan juga untuk mengetahui harga jual yang tepat. Jika harga pokok produksi yang ada telah diperhitungkan dan harga jual yang ditetapkan telah sesuai, maka laba yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan. Apabila hal tersebut telah dilakukan dengan tepat dalam

suatu perusahaan dan sudah berjalan dengan baik, maka perusahaan tersebut bisa berkembang dengan baik.

Banyak perusahaan maupun industri yang bergerak dalam bidang usaha kuliner, terutama makanan ringan atau cemilan yang cukup mengenyangkan, salah satu jenis makanan ringan atau cemilan tersebut adalah Stick Keju dan Sambal Kentang. Stick Keju dan Sambal Kentang merupakan salah satu makanan yang cukup diminati di Indonesia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

CV. Sentosa Jaya merupakan salah satu industri rumahan yang beralamat di Jl. KI Mangku Anwar Lrg. Sriraya II No.08 Plaju Ulu Palembang. Industri ini memproduksi Stick Keju dan Sambal Kentang. Produk yang sudah jadi, langsung dipasarkan ke beberapa toko penjualan makanan ringan di wilayah kota Palembang. Permasalahan yang timbul pada industri ini adalah harga pokok produksi yang dihitung belum tepat sehingga menyebabkan harga jual pun tidak tepat dan laba yang diharapkan belum tercapai. Banyak biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi stick keju dan sambal kentang yang belum dihitung secara tepat mulai dari memproses bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dijual ke pasaran. Proses pembuatan stick keju berawal dari pengolahan adonan stick keju yaitu seluruh bahan yang diperlukan ditakar terlebih dahulu sesuai dengan jumlah stick keju yang akan di buat. Setelah ditakar, bahan-bahan tersebut dimasukkan kedalam mesin aduk atau mesin pengadon. Setelah proses pengadonan selesai, bagian pemotongan akan melanjutkan untuk memotong adonan stick keju sesuai ukuran yang telah ditentukan. Proses selanjutnya adalah penggorengan adonan stick keju yang telah dipotong oleh bagian penggorengan. Setelah digoreng stick keju harus didinginkan terlebih dahulu agar saat pembungkusan stick keju tidak melempem.

Proses pembuatan sambal kentang sangat sederhana, berawal dari pemotongan kentang sesuai ukuran yang telah ditentukan. Setelah proses pemotongan selesai, kentang akan digoreng oleh bagian penggorengan. Setelah digoreng kentang akan dimasak dengan bahan lain seperti kacang tanah yang sudah digoreng serta cabai dan bawang yang sudah dihaluskan hingga menjadi sambal kentang. Setelah selesai, bagian pengemasan akan mengemas sambal

kentang hingga siap di jual ke pasaran. Dalam industri ini, ada beberapa biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Akan tetapi klasifikasi beberapa biaya yang dimasukkan ke dalam proses produksi masih kurang tepat. Misalnya dalam menghitung bahan baku, plastik sablon dan gas 3 kg seharusnya dimasukkan ke dalam bahan penolong karena pada proses pembuatan stick keju plastik sablon hanya digunakan untuk pengemasan dan gas 3 kg hanya digunakan selama proses penggorengan. Begitu pula pada proses produksi sambal kentang, toples, sticker dan gas 3 kg seharusnya dimasukkan ke dalam bahan penolong.

Dalam menghitung biaya tenaga kerja langsung, biaya yang seharusnya diperhitungkan yaitu biaya pengolahan, pemotongan, penggorengan, dan pengemasan. Namun dalam perusahaan biaya angkut dimasukkan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Biaya angkut seharusnya dimasukkan dan dihitung sebagai biaya bagian pemasaran dikarenakan jasa angkut hanya bertugas mengantar produk jadi ke pasaran dan tidak terlibat langsung dalam proses pembuatan produk.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV. Sentosa Jaya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, rumusan permasalahan dalam laporan akhir ini adalah

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada CV. Sentosa Jaya?
2. Apakah terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi yang seharusnya?

Dari permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada perusahaan adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada CV. Sentosa Jaya Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis pada ruang lingkup pembahasan terhadap masalah yang dihadapi yaitu analisis tentang pengklasifikasian dan perhitungan pembebanan unsur-unsur harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok produksi pada CV. Sentosa Jaya yang memproduksi produk setiap hari. Data yang akan dibahas adalah data dari proses produksi produk Stick Keju dan Sambal Kentang. Kedua produk tersebut adalah produk utama yang diproduksi oleh CV. Sentosa Jaya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan dan pengklasifikasian antara biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yaitu biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi yang secara benar dan tepat.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan di atas, maka penulisan laporan akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

- a. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan akuntansi khususnya akuntansi biaya tentang penentuan harga pokok produksi.

- b. Bagi CV. Sentosa Jaya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai bahan masukan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan

khususnya dalam pengklasifikasian biaya produksi ataupun biaya lainnya dan dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat dan benar agar dapat tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Bagi Polsri

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan referensi tambahan guna penulisan laporan akhir selanjutnya.

1.5 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Pengumpulan Data

Dalam menulis laporan akhir diperlukan data yang akurat dan sesuai agar dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Anwar Sanusi (2019:105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti survei, observasi, dan dokumentasi.

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis hanya melakukan penelitian di CV. Sentosa Jaya dan berfokus pada pengeluaran selama proses produksi Stick

Keju dan Sambal Kentang yang merupakan hasil wawancara secara langsung dan mengamati tempat dan proses pembuatan Stick Keju dan Sambal Kentang dengan cara mengobservasi.

1.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data menurut Anwar Sanusi (2019:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data primer di CV. Sentosa Jaya dengan cara wawancara dengan pemilik guna mengumpulkan data berupa data sejarah singkat, struktur organisasi dan data yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dan penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan teori pendukung yang relevan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang berisi susunan atau materi yang akan dibahas pada setiap bab yang memiliki hubungan antara bab satu dengan bab lain. Pada penulisan ini penulis telah membagi sistematika penulisan menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan pendahuluan yaitu terdiri dari latar belakang permasalahan, perurumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, jenis dan sumber pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan teori mengenai harga pokok produksi yang terdiri dari pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur harga pokok produksi, dan metode serta contoh laporan perhitungan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan objek penulisan yaitu CV. Sentosa Jaya yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, biaya yang dikeluarkan perusahaan, aset tetap perusahaan, dan laporan harga pokok produksi menurut perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan tentang perhitungan harga pokok produksi pada CV. Sentosa Jaya yang terdiri dari analisis unsur harga pokok produksi dan analisis metode perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran penulis atas analisis yang telah dilakukan.